

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional, keputusan mengenai tujuan studi (eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis), letaknya (yaitu konteks studi), jenis yang sesuai untuk penelitian (jenis investigasi), tingkat manipulasi dan control penelitian (tingkat intervensi peneliti), aspek temporal (horizon waktu), dan level analisis data (unit analisis) ini adalah bagian integral pada desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini desain menurut Uma Sekaran:

a. Tujuan Studi

Menurut Sekaran (2011 : 155) “Tujuan studi itu ada eksploratif atau deskriptif, pengujian hipotesis (analitis dan prediktif), dan analisis studi kasus”. Sifat studi eksploratif, deskriptif, atau pengujian hipotesis bergantung pada tahap peningkatan pengetahuan mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini tujuan studi adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menjelaskan sifat hubungan tertentu ,atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi, pengujian hipotesis dilakukan untuk menelaah perbedaan antara dua kelompok. Karena dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis untuk menelaah perbedaan dua kelompok yaitu kinerja keuangan berdasarkan PSAK 29 dan PSAK 64 (Adopsi IFRS) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis Investigasi

Menurut Sekaran (2011:165) “Jenis investigasi terbagi menjadi dua yaitu studi kausal (*causal study*) atau korelasional (*correlational*). Peneliti harus menentukan apakah yang diperlukan adalah studi kausal (*causal study*), studi korelasional (*correlational study*) untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi. Studi di mana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*) dan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah, studi tersebut disebut studi korelasional (*correlational study*). Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi korelasional yang dilakukan secara komparatif untuk membandingkan antara dua kelompok data, yaitu kondisi sebelum menerapkan IFRS dan sesudah menerapkan IFRS karena dalam penelitian ini untuk melihat perbandingan kinerja keuangan berdasarkan PSAK 29 dan PSAK 64 (Adopsi IFRS) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi peneliti terhadap arus kerja normal di tempat kerja mempunyai keterkaitan langsung dengan pilihan studi yang dilakukan, kausal atau korelasional. Studi korelasional dilakukan dalam lingkungan alami organisasi dengan intervensi minimum. Tingkat intervensi dalam penelitian ini minimal karena dalam penelitian ini peneliti tidak ada melakukan intervensi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan bahan yang diteliti merupakan laporan keuangan perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan tahun 2007-2016 yang diperoleh dari www.idx.co.id sehingga peneliti tidak ada intervensi apapun.

b. Situasi Studi

Situasi studi terbagi menjadi dua yaitu studi lapangan dan eksperimen lapangan. Studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi disebut studi lapangan (*field study*) dan studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, dimana karyawan berfungsi secara normal disebut eksperimen lapangan (*field experiment*). Studi korelasional selalu dilakukan dalam situasi tidak diatur, sedangkan kebanyakan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang diatur. Dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan karena penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id sehingga situasi studinya tidak diatur.

c. Unit Analisis

Unit analisis dapat berupa individual, pasangan, kelompok, organisasi, dan kebudayaan. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Penelitian ini untuk melihat perbandingan kinerja perusahaan yang meliputi likuiditas (CR dan QR), aktivitas (TATO dan WCTO), profitabilitas (ROA dan ROE) dan solvabilitas (DAR) berdasarkan PSAK 29 dan PSAK 64 (Adopsi IFRS) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka unit analisis dalam penelitian ini organisasi.

d. Horison Waktu

Horizon waktu terbagi menjadi dua yaitu studi *cross-sectional* dan studi longitudinal. Sebuah studi yang dapat dilakukan dengan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya sekali dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Sebuah studi yang data variabel terikatnya dikumpulkan pada dua atau lebih batas waktu untuk menjawab pertanyaan disebut studi longitudinal (Sekaran, 2011:177-178). Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan hanya sekali yaitu data laporan keuangan perusahaan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2007-2016 maka horizon waktunya *one-shot* atau *cross sectional*.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, jurnal, majalah, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk penelitian ini data yang diperoleh dari perusahaan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Kinerja Perusahaan.

3.2.2 Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Jakarta melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, *Fact Book*, *Monthly Statistic*, Pustaka, dan di situs www.yahoo.com/finance/historicalprice (kode perusahaan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diambil dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Pekanbaru, berupa data laporan keuangan tahunan dari tahun 2007 sampai dengan 2016 diperoleh melalui website www.idx.com.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2016. Jumlah populasi adalah sebanyak 18 perusahaan pertambangan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan tercatat sebagai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2016.
2. Perusahaan konsisten melaporkan *annual report* di BEI tahun 2007-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perusahaan tidak melakukan delisting selama tahun 2007-2016.

Untuk mengetahui penentuan jumlah sampel perusahaan pertambangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian tahun 2007-2016

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2016	18
Jumlah perusahaan yang tidak konsisten melaporkan <i>annual report</i> di BEI tahun 2007-2016	(2)
Jumlah perusahaan yang melakukan delisting tahun 2007-2016	(-)
Total Sampel Penelitian	16

Sumber : Data Sekunder 2016

Berikut ini nama dan kode perusahaan pertambangan yang menjadi obyek penelitian ini :

Tabel 3.2
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk	ADRO
2	ATPK Resources Tbk.	ATPK
3	Atlas Resources Tbk	ARII
4	Bayan Resources Tbk.	BYAN
5	Berau Coal Energy Tbk.	BRAU
6	Bumi Resources Tbk.	BRMS
7	Darma Henwa Tbk.	DEWA
8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID
9	Garda Tujuh Buana Tbk.	GTBO
10	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	BORN
11	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
12	Harum Energy Tbk.	HRUM
13	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
14	Perdana Karya Perkasa Tbk.	PKPK
15	Petrosea Tbk.	PTRO
16	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI

Sumber : www.bei.co.id.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Penilaian kinerja keuangan perusahaan terdiri atas empat macam ukuran, yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas.

a. Rasio Likuiditas:

1. *Current Ratio*

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi hasilnya, perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi untuk membayar utang lancarnya. *Current Ratio* pada umumnya dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Quick Ratio*

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar Bersih setelah dikurangi Piutang dan Persediaan (*Quick Ratio*). Rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi hasilnya, perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi untuk membayar utang lancarnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar Bersih}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Profitabilitas

1. ROA (*Return On Total Asets*)

ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan keseluruhan aset atau keseluruhan kekayaan. Rasio ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. ROE (*Return on Equity*).

ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan tingkat aktivitas atau efisiensi penggunaan dana yang tertanam pada pos-pos aset dalam neraca perusahaan.

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Dimana, modal kerja bersih merupakan komponen dari aset lancar.

$$WCTO = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, melalui aset yang dimiliki perusahaan (*Debt to Aset Ratio*).

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Skala
<i>Current Ratio</i>	Rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya	CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
<i>Quick Ratio</i>	Rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek bersih	QR = $\frac{\text{Aktiva lancar Bersih}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
<i>Return On Total Asets</i>	Perbandingan antara laba bersih dengan keseluruhan aset atau keseluruhan kekayaan	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Return on Equity</i>	Rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Working Capital Turn Over</i>	Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu	WCTO = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Total Assets Turn Over</i>	Rasio ini digunakan untuk perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Debt to Aset Ratio</i>	Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, melalui aset yang dimiliki	DAR = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan PSAK 29 dan PSAK 64 (Adopsi IFRS) (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Maka dari itu waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diperkirakan selama tiga bulan.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam suatu penelitian, jenis data dan hipotesis sangat menentukan dalam ketepatan pemilihan statistik alat uji. Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih hal-hal yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami, baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IFRS menggunakan alat uji beda *independent sample t test*. Pada prinsipnya, tujuan uji *independent sample t test* adalah ingin mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua populasi, dengan melihat rata-rata dua sampelnya (Sugiyono, 2011).

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif seperti penelitian yang dilakukan oleh Umaimah dan Evande (2015), sehingga alat analisis yang digunakan adalah uji beda dengan *independent sample*

t-test, yaitu dengan menguji perbandingan kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan PSAK 29 dengan PSAK 64. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji normalitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui jenis uji beda yang akan digunakan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 21.

Untuk melakukan uji beda *t-test*, penulis mendasarkan pertimbangan ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel apabila.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas atau signifikansinya (sig2 tailed) $< P=0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pertambangan berdasarkan PSAK 29 dengan PSAK 64 adalah dapat diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas atau signifikansinya (sig2 tailed) $> P=0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada perusahaan pertambangan berdasarkan PSAK 29 dengan PSAK 64 adalah ditolak.

Untuk menentukan nilai t_{hitung} pada metode perbandingan dua variabel bebas (*independent t-test*), dilakukan dengan formulasi (Sugiyono, 2011)

$$t = \frac{(\bar{X} - \bar{Y})}{\sqrt{\frac{n(n-1)}{\sum_{i=1}^n (\hat{X}_1 - \hat{Y}_1)^2}}}$$

Dimana :

t = Nilai koefisien korelasi X_1 dan X_2

n = Jumlah sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel ke-1

\bar{Y} = Rata-rata sampel ke-2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.